



Bekleding aman sampai Oktober

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

TEGALREJO: Dinas Perhubungan (Dishub) Kota menyatakan tidak akan memindah para penjual jasa *bekleding* (penggantian jok motor) di seputaran Jalan Secodiningratan sampai bulan Oktober 2009.

Sebab, pada bulan itu Anggaran Belanja Tambahan (ABT) 2009 yang diajukan Dishub ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota diperkirakan sudah bisa disahkan. Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Subroto menambahkan, setelah Oktober itu, Dishub baru akan menggelar sosialisasi mengenai pemindahan mereka ke dalam area Taman Parkir Senopati, Gondomanan.

"Makanya, sampai saat ini kami tidak melakukan sosialisasi karena anggarannya saja belum bisa diturunkan. Kami baru melakukan sosialisasi setelah anggaran pemindahan itu turun," ungkapnya.

Dalam rancangan pemindahannya nanti, Dishub akan membuat kios-kios baru di belakang lokasi delapan kios *bekleding* dan satu warung kelontong yang saat ini ada di sisi utara pinggiran Jalan Secodiningratan.

Mengenai adanya penolakan rencana pemindahan itu, Subroto mengaku itu lebih disebabkan belum adanya sosialisasi mengenai pemindahan itu pada delapan kios *bekleding* dan satu warung kelontong itu. Dia yakin jika sudah ada sosialisasi semua akan bisa menerimanya.

"Nanti kalau sudah ada sosialisasi tentunya kios *bekleding* itu bisa mengetahui secara detail ide pemindahan ini. Selain itu, dalam sosialisasi nanti masih terbuka tawar-menawar tentang pemindahan itu," ungkapnya.

Sebelumnya, Sri Mulyaningsih, perwakilan sembilan kios di Jalan Secodiningratan menyatakan menolak ide pemindahan sembilan kios itu ke dalam kompleks taman parkir.

Pasalnya, pelanggan akan berkurang akibat kondisi Jalan Secowinatan termasuk jalan mati. Tidak banyak orang yang lewat jalan tersebut. Selain itu, besaran kios yang bakal dibangun nantinya diperkirakan lebih kecil dari ukuran kios sekarang ini, yang tentunya cukup menghambat operasional jasa *bekleding*.

"Lihat saja. Jalan ini ramai kalau pas jam-jam sekolah. Lepas dari itu, jalanan ini sepi. Kami yang sekarang ada di jalan ini saja pelanggannya sepi, apalagi kalau dipindah ke dalam, yang bukan jadi jalur lalu lintas," ujarnya.

Namun, pemilik sembilan kios tadi tidak menolak bila Pemerintah Kota (Pemkot) menata kondisi fisik sembilan kios di Jalan Secowinatan itu.

"Tapi tidak memindahkannya. Kalau ditata seperti para pedagang sepatu di seputaran Toko Progo kami mau," imbuh Mulyaningsih.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Perparkiran			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005